

**MAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI
OLEH SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:

**NOVI ARNIE DAMSAH
NIM F1012131048**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI
OLEH SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI
PONTIANAK**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

**NOVI ARNIE DAMSAH
NIM F1012131048**



Handwritten signature and date: 20-3-2018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2018**

**KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI OLEH SISWA
KELAS X SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

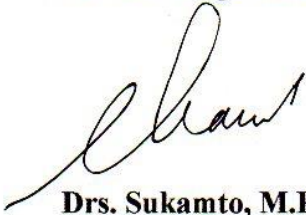
**Tanggung Jawab Yuridis Material pada:
Peneliti,**



**Novi Arnie Damsah
NIM F1012131048**

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,



**Drs. Sukamto, M.Pd.
NIP195312031980031002**

Pembimbing Kedua,



**Drs. Syambasril, M.Pd.
NIP 19550911198031003**

Diketahui oleh:

Dekan FKIP,



**Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014**

a.n. Ketua Jurusan Pend. Bahasa dan Seni



**Drs. Nanang Heryana, M.Pd.
NIP 196107051988101001**

KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF ARGUMENTASI OLEH SISWA KELAS X SMA ISLAM BAWARI PONTIANAK

Novi Arnie Damsah. Sukamto. Syambasril.

Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UNTAN Pontianak

E-mail: novidamsah01@gmail.com

Abstract

In relation to this research is "How is the ability to write paragraphs of argumentation by students of grade X of Semester 2 of SMA Islam Bawari Pontianak Lesson Year 2016/2017?". The subproblems of this study are how the ability to write paragraphs of argument by the students of grade X SMA Islam Bawari Pontianak Lesson Year 2016/2017 viewed from the aspect of content, the aspects of unity (cohesion), and aspects ketuan (coherence). This research uses descriptive method with quantitative research form. The technique used with it, the researcher is interested to examine students' ability to write paragraphs of Argumentation. Common issues In taking samples is a random sample technique (random). Data collection technique is done by indirect communication technique. The data collection tool used, the written test. Based on the results of data analysis is known the ability to write paragraphs of argumentation by students of class X SMA Islam Bawari Pontianak academic year 2016/2017 seen from the aspect of content is the percentage of 59.4% with enough category, seen from the aspect of unity (cohesion) is the percentage of 56.3 % With enough category, seen from aspect kemuan (coherence) is the percentage of 90,63% with very good category, and seen from all aspect is the percentage equal to 65,98% with enough category.

Keywords: Ability, writing, paragraphs of argument, paragraph content, unity (Cohesion), cohesion (coherence).

PENDAHULUAN

Masyarakat modern mengenal dua macam cara berkomunikasi, yaitu komunikasi secara langsung dan komunikasi secara tidak langsung. Kegiatan berbicara dan mendengar merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan kegiatan menulis dan membaca merupakan komunikasi secara tidak langsung.

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa yang mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia, misalnya melalui menulis paragraf, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

Menulis paragraf merupakan bentuk komunikasi tidak langsung karena melalui tulisanlah komunikasi itu terjalin. Ide atau gagasan, pikiran perasaan seseorang penulis diungkapkan atau dituangkan dalam bentuk tulisan, untuk dapat mengkomunikasikan ide atau gagasan tersebut kepada pembaca tentunya tulisan tersebut harus mudah dipahami oleh pembaca.

Oleh karena itu dalam keterampilan menulis paragraf selain diksi dan ejaan yang diperhatikan, penulis juga harus memperhatikan unsur-unsur pembangun paragraf seperti kesatuan (kohesi) dan kepaduan (koherensi).

Menulis berbagai jenis paragraf baik itu deskriptif, naratif, ekspositif, persuasive,

maupun argumentasi tidak lepas dari unsur-unsur yang membangun paragraf itu sendiri. Keterampilan menulis paragraf argumentasi merupakan keterampilan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, maupun kehidupan bermasyarakat karena keterampilan menulis paragraf argumentasi merupakan satu di antara keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, dengan menulis paragraf argumentasi siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimilikinya. Selain itu dapat mengembangkan daya pikiran dan kreativitas siswa dalam menulis.

Satu di antara ragam keterampilan menulis yang diajarkan di SMA adalah menulis paragraf. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, pembelajaran menulis paragraf menjadi kompetensi dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas X semester II secara maksimal, seperti yang terdapat pada Standar kompetensi 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato, khususnya pada kompetensi dasar 12.1 Menulis gagasan suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi.

Peneliti tertarik untuk meneliti kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi, yaitu karena menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting. Peneliti ingin mengetahui kemampuan siswa dalam menuangkan ide-ide atau gagasan yang dimiliki sebuah paragraf argumentasi, yaitu paragraf yang berisi pendapat yang disajikan secara logis, kritis, dan disertai bukti-bukti yang dapat memperkuat kebenaran sebuah pendapat yang telah disajikan.

Alasan peneliti memilih SMA Islam Bawari sebagai tempat penelitian adalah *pertama*, karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Islam Bawari Pontianak selama 4 bulan, dari bulan Agustus hingga Desember 2016. *Kedua*, SMA Islam Bawari sudah berakreditasi A dan merupakan sekolah Islam swasta yang banyak diminati oleh lulusan SMP atau sederajat sehingga banyak siswa yang

mendaftar di sekolah tersebut. *Ketiga*, karena respon positif dari pihak SMA Islam Bawari Pontianak terhadap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, didukung oleh kepala sekolah yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut dan juga respon positif dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Alasan peneliti memilih siswa kelas X *pertama*, berdasarkan kurikulum mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia SMA/MA bahwa materi paragraf argumentasi dipelajari di kelas X semester 2. *Kedua*, kelas X merupakan masa transisi dari tingkat SMP ke tingkat SMA sehingga kegiatan menulis perlu dilatih agar siswa dapat lebih memahami hal-hal yang berkaitan dengan menulis paragraf. Selain itu, kemampuan siswa dalam menulis

paragraf dapat lebih ditingkatkan. Kelas X dibagi menjadi empat kelas, yaitu kelas XA, XB, XC, dan XD. Jumlah keseluruhan siswa kelas X adalah 127 orang siswa. Jumlah siswa di kelas XA, XC, dan XD, yaitu 32 orang siswa dan di kelas XB, yaitu 31 orang siswa. Peneliti akan mengambil sampel dari masing-masing kelas. Hal ini dilakukan karena siswa kelas X cukup banyak dan disesuaikan dengan kemampuan peneliti untuk melakukan penelitian. Selain itu, agar penelitian yang dilakukan dapat lebih fokus.

Menurut Tarigan (2008:22) menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Selanjutnya, menurut Semi (2007:14) yang mengungkapkan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Suparno dan Yunus (2004:13) mengungkapkan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Hal ini berarti menulis bisa dikatakan sebuah kegiatan menuangkan pemikiran dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena dapat memberikan kemudahan para pelajar untuk berpikir. Menulis dapat membantu seseorang untuk berpikir secara kritis, memudahkan dalam merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan menyusun urutan bagi pengalaman.

Menulis memiliki tujuh tujuan, meliputi: (1) tujuan penugasan (*assignment purpose*); (2) tujuan altruistik (*altruistic purpose*); (3) tujuan persuasif (*persuasive purpose*); (4) tujuan penerangan (*informational purpose*); (5) tujuan pernyataan (*self expressive purpose*); (6) tujuan kreatif (*creative purpose*); (7) tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*) (Tarigan, 2008:25).

Menulis pada dasarnya merupakan sarana untuk menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan agar dapat dipahami dan diterima orang lain. Dengan demikian, tulisan menjadi satu di antara sarana berkomunikasi yang cukup efektif dan efisien untuk disampaikan kepada orang banyak. Menurut Suparno dan Yunus (2004:1.4), Manfaat yang dapat diperoleh dari menulis antara lain: (a) peningkatan kecerdasan, (b) pengembangan daya inisiatif, (c) penumbuhan keberanian, dan (e) pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berkaitan dengan tujuan penelitian, manfaat menulis juga dapat diperoleh siswa melalui tulisan yakni menulis paragraf argumentasi. Dengan adanya penulisan paragraf argumentasi, siswa dapat memperluas wawasan dan mengembangkan kemampuan dalam berpendapat. Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam sebuah paragraf terkandung satu unit pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf.

Menurut Dalman (2010: 77), Paragraf merupakan rangkaian atau himpunan kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan yang biasanya mengandung satu ide pokok atau pikiran pokok dan penulisannya dimulai

dengan baris baru. Sejalan dengan itu Widjono (2012:222) menyatakan “Paragraf adalah karangan mini. Artinya, semua unsur karangan formal yang panjang menggunakan pola yang sama dengan paragraf”. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 5),

Paragraf adalah seperangkat kalimat tersusun logis dan sistematis yang merupakan satu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mengandung pikiran pokok yang tersirat dalam keseluruhan. Akhadiah (1999:144) menyatakan bahwa “Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai dari kalimat pengenal, kalimat utama, kalimat penjelas, dan kalimat penutup”.

Menurut Tarigan (2008: 4) ada beberapa ciri atau karakteristik paragraf antara lain, sebagai berikut: (a). setiap paragraf mengandung makna, pesan, pikiran atau ide pokok yang relevan dengan ide pokok keseluruhan karangan. (b) paragraf umumnya dibangun oleh sejumlah kalimat. (c) paragraf adalah satu kesatuan ekspresi pikiran. (d) paragraf adalah kesatuan yang koheren dan padat. (e)kalimat-kalimat paragraf tersusun secara logis-sistematis.

Akhadiah (1999:115) mengungkapkan argumentasi adalah ragam wacana yang dimaksudkan untuk meyakinkan pembacanya mengenai kebenaran yang disampaikan oleh penulis. Karena tujuannya untuk meyakinkan orang lain, maka penulis harus menyajikannya secara logis, kritis, sistematis, disertai bukti-bukti yang dapat memperkuat keobjektifitas dan kebenaran yang disampaikan sehingga dapat menghapus konflik dan keraguan pembaca terhadap tulisan tersebut

Doyin (2005:55) mengungkapkan argumentasi bersifat membujuk atau meyakinkan pembaca dengan cara memaparkan alasan-alasan, fakta-fakta, bukti-bukti suatu pendapat gagasan pemecahan suatu masalah. Cahyani (2007:5) menyatakan argumentasi berasal dari kata argument yang berarti alasan. Argumentasi adalah salah satu jenis paragraf yang mengungkapkan suatu gagasan, pendapat,

atau sikap disertai dengan alasan-alasan sehingga pembaca mengerti dan membenarkan untuk memperkuat alasan, penulis dapat menyertakan data-data pendukung berupa fakta-fakta, contoh-contoh, hasil observasi, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa argumentasi merupakan sebuah gagasan yang berisi sebuah pendapat yang dibuat dengan maksud untuk meyakinkan pembaca mengenai suatu hal yang disampaikan berdasarkan fakta-fakta, dan disampaikan secara logis dan sistematis.

Menurut Semi (2003:48), ciri-ciri paragraf argumentasi adalah sebagai berikut. (a) Bertujuan meyakinkan orang lain dengan memberikan pendapat. (b) Berusaha membuktikan suatu pernyataan atau pokok persoalan. (c) Menunjukkan fakta-fakta yang mendukung pendapat.

Menurut Finoza (2008:243), ciri-ciri paragraf argumentasi adalah: (a) Mengemukakan alasan atau bantahan sedemikian rupa dengan tujuan memengaruhi keyakinan pembaca. (b) Mengusahakan pemecahan masalah. (c) Mendiskusikan suatu persoalan dengan fakta-fakta yang ada di lapangan.

Berdasarkan pendapat di atas, ciri-ciri paragraf argumentasi dapat dijabarkan lebih detail sebagai berikut: (a) Meyakinkan pembaca bahwa apa yang ditulis itu adalah benar adanya berdasarkan fakta. (b) Meyakinkan pembaca bahwa argumenn atau pendapat yang berdasarkan fakta atau data tersebut dipertanggungjawabkan kebenarannya. (c) Menjelaskan pendapat, ide, dan keyakinan penulis kepada pembaca. (d) Menarik perhatian pembaca pada persoalan yang dikemukakan. (e) Memerlukan analisis dan bersifat sistematis dalam mengelola data. (f) Menyimpulkan data yang telah diuraikan dan mendorong pembaca untuk berpikir kritis.

Jika kita perhatikan ciri-ciri paragraf argumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa paragraf argumentasi ini memiliki ciri-ciri yang membedakannya dengan paragraf lainnya yakni terdapat pernyataan atas suatu pendapat, menyertakan alasan

yang kuat untuk meyakinkan orang lain mengenai pendapat yang disampaikan, mengandung bukti kebenaran berupa data dan fakta yang relevan dan diakhiri dengan memberikan kesimpulan yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sabana (2009:89), metode deskriptif menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikan apa adanya.

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Bentuk kuantitatif bertujuan untuk menyajikan data dengan angka-angka mengenai kemampuan siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak dalam menulis paragraf argumentasi. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (2014:7), bahwa metode kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2002:130). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester 2 tahun pelajaran 2016/2017 SMA Islam Bawari Pontianak. Kelas X terdiri atas empat kelas. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 siswa.

Teknik pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dengan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik komunikasi tidak langsung merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung dalam berinteraksi dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini teknik komunikasi yang digunakan adalah memberikan perintah kepada subjek penelitian (siswa) untuk menulis sebuah paragraf argumentasi. Teknik tersebut digunakan untuk mengetahui kinerja siswa menulis paragraf argumentasi sesuai dengan perintah yang telah diberikan. Data yang telah diperoleh dan dijadikan bahan analisis adalah bentuk bahasa yang tersaji secara tertulis dari sebuah penelitian (sampel).

Alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah menggunakan tes.

Menurut Arikunto (2002:266) “Instrumen yang berupa tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian prestasi”. Bentuk tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi adalah bentuk uraian (essay). Bentuk tes uraian digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang menulis paragraf argumentasi. Tes uraian tersebut disebarkan kepada siswa kelas X semester 2 SMA Islam Bawari Pontianak, siswa ditugaskan untuk menulis paragraf argumentasi.

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh berdasarkan hasil tulisan siswa berupa paragraf argumentasi dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Setelah data dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan data yang menjadi sampel penelitian, yaitu nama siswa dan kelas ditulis dengan jelas,

serta paragraf yang ditulis sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan.

2. Pengoreksian hasil tulisan siswa berupa paragraf dengan menganalisis satu persatu paragraf yang telah ditulis siswa berdasarkan aspek yang dikaji, yaitu aspek isi paragraf, aspek kesatuan (kohesi), dan kepaduan (koherensi). Peneliti menggunakan pedoman penskoran yang telah ditentukan sebagai acuan untuk menentukan isi, kesatuan, dan kepaduan dalam paragraf argumentasi.
3. Pemberian kode berdasarkan pada aspek-aspek yang dikaji. Adapun kode yang digunakan, yaitu:
A1 : isi paragraf
A2 : kesatuan (kohesi) paragraf
A3 : kepaduan (koherensi) paragraf
4. Memberikan skor sesuai dengan rentang nilai berdasarkan pedoman penskoran yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman Penskoran Kemampuan Siswa Menulis Paragraf Argumentasi

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Isi paragraf	
	a. Sesuai dengan topik yang dibahas	1
	b. Terdapat pendapat dari penulis	1
	c. Terdapat data yang mendukung pendapat berupa fakta-fakta, contoh-contoh, atau hasil observasi.	1
	d. Terdapat simpulan.	1
2	Kesatuan (kohesi) paragraf	
	a. Terdapat kalimat utama	1
	b. kalimat utama tidak menyimpang	1
	c. kalimat-kalimat penjelas menyatakan topik yang sama	1
	d. kalimat penjelas mendukung kalimat utama	1
3	Kepaduan (koherensi) paragraf	
	a. penggunaan kata kunci (repetisi)	2
	b. penggunaan kata ganti	2
	c. penggunaan kata transisi	2
Skor maksimal		14

5. Menentukan nilai kemampuan siswa untuk tiap-tiap aspek dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \dots\dots\dots 1$$
6. Menentukan nilai persentase kemampuan siswa yang meliputi semua aspek yang dikaji dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum A}{SM} \times 100 \dots\dots\dots 2$$
7. Perhitungan nilai persentase kemampuan seluruh siswa untuk aspek yang dikaji dengan rumus berikut.

$$K = \frac{Sx100}{N} \dots\dots\dots 3$$
8. Perhitungan nilai rata-rata keseluruhan aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rataan (mean)} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \dots\dots\dots 4$$
9. Peneliti membuat table distribusi frekuensi persentase kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi.
10. Peneliti menginterpretasikan analisis data menggunakan kriteria sebagai berikut.
 Antara 85%-100% = sangat baik
 Antara 70%-84% = baik
 Antara 55%-69% = cukup Kurang dari 55% = kurang (Arikunto, 2009 : 245).

Jumlah skor yang diperoleh seluruh siswa adalah 322 sedangkan jumlah skor maksimal adalah 448. Dengan demikian, dapat dihitung persentase kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dilihat dari keseluruhan Aspek dengan rumus sebagai berikut.

$$K = \frac{\sum A}{SM} \times 100 = \frac{322}{448} \times 100 = 65,98\%$$

Frekuensi kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dilihat dari keseluruhan aspek dapat didistribusikan sesuai kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Frekuensi siswa yang memiliki kemampuan sangat baik, yaitu sebanyak 6 orang siswa atau persentasenya sebesar 19%. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan sangat baik dalam keseluruhan aspek. Frekuensi siswa yang memiliki

11. Peneliti menyimpulkan hasil analisis dan memberikan saran-saran terhadap masalah yang telah diteliti mengenai kemampuan siswa menulis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini berupa paragraf argumentasi dengan topik “Kebersihan Lingkungan Sekolah” yang ditulis oleh siswa kelas X semester 2 SMA Islam Bawari Pontianak tahun pelajaran 2016/2017. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X semester 2 SMA Islam Bawari tahun pelajaran 2016/2017. Kelas X terdiri atas empat kelas, yaitu kelas XA berjumlah 32 siswa, kelas XB berjumlah 31 siswa, kelas XC berjumlah 32 orang, dan kelas XD berjumlah 32 siswa.

Dengan demikian, jumlah keseluruhan siswa kelas X adalah 127 siswa, karena jumlah populasi lebih dari seratus, maka peneliti menggunakan sampel sebanyak 25% perkelas untuk mengambil data yang akan dianalisis.

Jadi jumlah sampel yang digunakan sebanyak 32 orang. Skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 14 dengan persentase 6,25%. Skor terendah yang diperoleh siswa adalah 7 dengan persentase 9,38%

kemampuan baik, yaitu 12 orang siswa atau persentasenya sebesar 37,5%. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan baik dalam keseluruhan aspek. Frekuensi siswa yang memiliki kemampuan cukup, yaitu sebanyak 11 orang siswa atau persentasenya sebesar 34,4%. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan cukup dalam keseluruhan aspek. Frekuensi siswa yang memiliki kemampuan kurang, yaitu 3 orang siswa atau persentasenya sebesar 9,4%. Jumlah persentase tersebut menunjukkan kelompok siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam keseluruhan aspek. Nilai rata-rata dari keseluruhan aspek adalah 71,8.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut dapat diketahui

kemampuan siswa pada keseluruhan aspek adalah 65,98%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 65,98% berada pada rentang 55%-69% dengan kategori cukup. Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa menulis paragraf argumentasi dilihat dari keseluruhan aspek adalah cukup, dengan nilai rata-rata 71,8. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang tidak memperhatikan aspek pengembangan sebuah paragraf, kebanyakan dari siswa hanya menuliskan kata demi kata sehingga membentuk sebuah kalimat tanpa memperhatikan aspek isi, aspek kesatuan (kohesi), dan aspek kepaduan (koherensi).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017 dilihat dari aspek isi, yaitu persentasenya sebesar 59,4%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 59,4% berada pada rentang 55%-69% dengan kategori cukup. Kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017 dilihat dari aspek kesatuan (kohesi), yaitu persentasenya sebesar 56,3%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 56,3% berada pada rentang 55%-69% dengan kategori cukup. Kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017 dilihat dari aspek kepaduan (koherensi), yaitu persentasenya sebesar 90,63%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 90,63% berada pada rentang 85%-100% dengan kategori sangat baik. kemampuan menulis paragraf argumentasi oleh siswa kelas X SMA Islam Bawari Pontianak Tahun Pelajaran 2016/2017 dilihat dari keseluruhan aspek adalah 65,98%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan bahwa 65,98% berada pada rentang 55%-69% dengan kategori

cukup. Nilai rata-rata yang diperoleh dari seluruh aspek adalah 71,8.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut. Guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Islam Bawari Pontianak sebaiknya tetap memperhatikan kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi ditinjau dari aspek isi, kesatuan (kohesi), dan kepaduan (koherensi). Hal ini karena kemampuan siswa dalam menulis paragraf argumentasi dapat dikatakan cukup, yaitu dengan persentase 65,98%. Guru sebaiknya dapat memberikan latihan kepada siswa dalam hal menulis paragraf. Tujuannya, agar siswa dapat lebih terarah dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan dan hasil yang diperoleh dapat lebih baik. Guru bidang studi bahasa Indonesia SMA Islam Bawari Pontianak sebaiknya dapat melatih siswa untuk belajar menulis paragraf argumentasi dengan bantuan media. Tujuannya agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat lebih menarik dan tidak membuat siswa merasa cepat jenuh. Selain itu, media yang digunakan dapat membantu siswa agar lebih semangat dalam belajar menulis paragraf. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti objek menulis dengan aspek seperti penggunaan pilihan kata, ejaan, dan kalimat karena masih cukup banyak ditemukan kesalahan dalam paragraf yang ditulis oleh siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti dkk. 1995. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyani, Isa. 2007. *Kemampuan Berbahasa Indonesia*. Bandung: UPI Press.
- Dalman. 2010. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Doyin, Mukh. 2005. *Kata Baku Bahasa Indonesia*. Semarang: Yayasan Nusa Budaya.

- Finoza, Lamuddin. 2008. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Insan Mulia.
- Semi, Atar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno, dan Mohamad Yunus. 2004. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntut. 2008. *Menulis sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widjono. 2012. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.